

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sekaran, 2017) “Desain penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.” Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan untuk pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data arsip, dan untuk metode atau teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda.

Menurut (Sugiyono, 2016) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.” Pada penelitian ini menggunakan populasi sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Sumber data diperoleh dari www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama 6 bulan. Penelitian dimulai sejak 01 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dengan mencari data dari Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan yang melakukan pelaporan tahunan pada tahun 2018-2021 yang akan diteliti.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel merupakan pengelompokan secara logis dari dua atau lebih suatu perlengkapan dari objek yang diteliti. Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai individu, item, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2019:68). Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel Independen (X)

Variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat disebut variabel bebas atau variabel independen. Sugiyono (2019:61) mendefinisikan variabel bebas sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi, mengakibatkan, atau menyumbang pada perubahan atau munculnya variabel terikat (terikat). Fasilitas dan promosi dari mulut ke mulut merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, dan konsekuensi, klaim Sugiyono (2019:39). Hal ini sering disebut sebagai variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi sebagai akibat dari variabel bebas dikenal sebagai variabel terikat. Niat membeli kembali berfungsi sebagai variabel dependen penelitian.

3.3.2 Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang diteliti dengan judul skripsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Kinerja keuangan, maka terdapat empat definisi operasional variabel yaitu Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kinerja Keuangan:

1. Definisi Variabel Independen

a. Dewan Komisaris Independen (X_1)

Dewan Komisaris Independen diukur dengan menggunakan indikator proporsi jumlah dewan komisaris independen terhadap total dewan komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan.

$$\text{INDOCOM} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Seluruh Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

Sumber: (Setyaningsih & Aufa, 2022)

b. Ukuran Perusahaan (X_2)

Pada penelitian ini variabel ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural total aset yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitiannya (Diana & Osesoga, 2020) menggunakan rumus tersebut untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan.

$$\text{SIZE} = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

Sumber: (Setyaningsih & Aufa, 2022)

c. *Leverage* (X_3)

Leverage pada penelitian ini yaitu menggunakan indikator *Debt To Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total kewajiban dengan total ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: (Sari et al., 2020)

2. Definisi Variabel Dependen

a. Kinerja Keuangan (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan dengan pengukuran menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang mana laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: (Sari et al., 2020)

Table 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja merupakan kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Kinerja keuangan dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu <i>return on assets</i> (ROA) (Wardati et al., 2021).	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	Dewan Komisaris Independen (X ₁)	Dewan komisaris independen dapat membagi jumlah komisaris independen dengan seluruh dewan komisaris pada perusahaan tersebut sehingga menjadi rasio (Setyaningsih & Aufa, 2022).	INDOCOM	$\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Seluruh Dewan komisaris}} \times 100\%$	Rasio

No	Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
3	Ukuran Perusahaan (X ₂)	Ukuran perusahaan merupakan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan, diperoleh dari laporan tahunan perusahaan (Aziz, 2014) (Sari et al., 2020).	SIZE	Logaritma Natural Total Aset	Rasio
4	Leverage (X ₃)	Menurut Syofian Syafri Harahap (2013), “leverage adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, dimana rasio tersebut dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal”. Rasio leverage yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Penelitian ini menggunakan <i>debt to equity ratio</i> (DER) (Wardati et al., 2021).	DER	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah 32 perusahaan manufaktur periode 2018-2021 yang memenuhi kriteria dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut daftar perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel penelitian:

Table 3. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
2	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
7	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
8	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
9	GGRM	Gudang Garam Tbk
10	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
11	INDS	Indospring Tbk
12	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
13	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
14	JECC	Jembo Cable Company Tbk
15	JPFA	Japfa Confeed Indonesia Tbk
16	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
17	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
18	MDKI	Emdeki Utama Tbk
19	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
20	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
21	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
22	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
23	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
24	SPMA	Suparma Tbk
25	SRSN	Indo Acitama Tbk
26	STAR	Star Petrochem Tbk
27	TRST	Trias Sentosa Tbk
28	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
29	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT
30	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
31	WIIM	Wismilak Inti makmur Tbk
32	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *surposive sampling*, dimana teknik yang dilakukan penelitian ini menggunakan kriteria sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 kriteria, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021
2. Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten dalam mengungkapkan laporan tahunan periode 2018-2021
3. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan keuangan perusahaan yang tidak menyediakan data-data dibutuhkan terkait dengan variabel penelitian dari periode 2018-2021
4. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan tahunan dengan menggunakan satuan mata uang USD periode 2018-2021
5. Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan keuangan tahunan yang mengalami kerugian periode 2018-2021

Table 3. 3 Seleksi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021	150
2	Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten dalam mengungkapkan laporan tahunan periode 2018-2021	(34)
3	Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan keuangan perusahaan yang tidak menyediakan data-data dibutuhkan terkait dengan variabel penelitian dari periode 2018-2021	(15)
4	Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan tahunan dengan menggunakan satuan mata uang USD periode 2018-2021	(26)
5	Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan keuangan tahunan yang mengalami kerugian periode 2018-2021	(43)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian		32
Tahun pengamatan		4 tahun
Jumlah sampel keseluruhan		128

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Data penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah strategi arsip yaitu data dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada. Sumber data strategi arsip adalah data primer dan data sekunder (Jogiyanto, 2015). Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data dari basis data (Jogiyanto, 2015).

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua dapat diperoleh dari brosur, buku-buku, dan artikel yang di dapat dari website yang berkaitan dengan penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Data Arsip. Data arsip yang digunakan berupa laporan tahunan dan keuangan seluruh perusahaan manufaktur yang bersumber dari *website Indonesia Stock Exchange (IDX)* yakni www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan terkait.

3.5.3 Instrument Penelitian

Lingkungan kerja dalam penelitian ini menggunakan dokumen *annual report* perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Wiratna Sujarweni, 2019:76). Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu 3 variabel bebas diantaranya Dewan Komisaris Independen (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan *Leverage* (X_3). Adapun variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Keuangan yang melakukan pengungkapan secara konsisten selama periode 2018-2021 di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai proses untuk mencari data, menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis

regresi menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan software IBM SPSS 25.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analysis of variance (ANOVA). ANOVA merupakan metode untuk menguji antara satu variabel dependen (metrik) dengan satu atau lebih variabel independen (Jogiyanto, 2015). ANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh utama dan pengaruh interaksi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah suatu bentuk analisis regresi linear untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua. Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Jogiyanto, 2015). Terdapat variabel bebas yang lebih dari satu sehingga analisis regresi ini disebut dengan analisis regresi linear berganda karena variabel-variabel independen akan dikenakan kepada variabel dependen. Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan meramalakan nilai variabel tidak bebas apabila seluruh variabel independen sudah diketahui nilainya.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan deskriptif atau gambaran suatu data yang dilihat dari ilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi (Priyastama, 2017). Dengan statistik deskriptif kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta memberikan informasi

inti dari kumpulan data yang ada. Statistik deskriptif mengurangi banyak data menjadi ringkas dan sederhana.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Leas Square* (OLS) (Meiryani, 2021). Uji asumsi klasik untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Tujuan pengujian asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Priyastama 2017). Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas adalah dikatakan normal apabila $P\text{-value} > 0,05$, sedangkan tidak normal apabila $P\text{-value} < 0,05$. Alat uji yang digunakan oleh peneliti dalam uji normalitas adalah menggunakan alat uji statistik non-parametrik Kolmogorow-Smirnov (K-S).

2) Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyastama, 2017) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk medeteksi ada atau tidaknya multikoloniearitas di dalam model regresi dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai Tolerance dan VIF. Adapun kriteria keputusan uji asumsi multikolinearitas pada model regresi yaitu:

- Tidak terjadi multikolinearitas = nilai Tolerance $> 0,10$
- Terjadi multikolinearitas = nilai Tolerance $< 0,10$

Atau

- Tidak terjadi multikolinearitas = nilai $VIF < 10$
- Terjadi multikolinearitas = nilai $VIF > 10$

3) Uji Autokorelasi

Menurut (Priyastama, 2017) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat diukur dengan Uji Durbin – watson (DW test). Untuk menentukan kriteria keputusan uji asumsi auto korelasi dengan mencari dU (batas atas Durbin Watson) dan dL (batas bawah Durbin Watson) pada “tabel Durbin Watson”. Dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Deteksi Autokorelasi Positif:

- Jika $dw > dL$ = terdapat autokorelasi positif
- Jika $dw < dU$ = tidak terdapat autokorelasi positif
- Jika $dL < dw < dU$ = pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

Deteksi Autokorelasi Negatif:

- Jika $(4 - dw) < dL$ = terdapat autokorelasi negatif
- Jika $(4 - dw) > dU$ = tidak terdapat autokorelasi negatif
- Jika $dL < (4 - dw) < dU$ = pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain (Priyastama, 2017). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika variance dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Terdapat beberapa alat uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, peneliti menggunakan alat Uji Park sebagai alat uji heteroskedastisitas. Adapun kriteria keputusan uji asumsi heteroskedastisitas, yaitu terjadi heteroskedastisitas apabila $P\text{-value} < 0,05$ dan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $P\text{-value} > 0,05$.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{INDOCOM}(X_1) + \beta_2 \text{SIZE}(X_2) + \beta_3 \text{DER}(X_3)$$

Keterangan:

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Regresi

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

X1 = Dewan Komisaris Independen

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = *Leverage*

4. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Priyastama, 2017). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Menurut (Priyastama, 2017) uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Serta dapat digunakan untuk menentukan uji hipotesis masing-masing variabel. Uji parsial pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Dewan Komisaris Independen

- $H_0 : \beta_1 = 0$, maka Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- $H_A : \beta_1 < 0$, maka Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2) Ukuran Perusahaan

- $H_0 : \beta_2 = 0$, maka Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- $H_A : \beta_2 < 0$, maka Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

3) *Leverage*

- $H_0 : \beta_3 = 0$, maka *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- $H_A : \beta_3 < 0$, maka *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Pengambilan keputusan tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- H_a ditolak apabila signifikan t dihitung $< 0,05$ dimana variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H_a diterima apabila signifikan t dihitung $> 0,05$, dimana variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan

2. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Uji simultan (uji-F) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Priyastama, 2017). Untuk menguji hipotesis ini menggunakan statistik F dengan berdasarkan nilai signifikan (Sig.), yaitu:

- H_0 : Sig. $> 0,05$, maka model regresi tidak diterima dengan data penelitian atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- H_A : Sig. $< 0,05$, maka model regresi diterima dengan data penelitian atau variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

